BAB I

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah nenas (*Ananas comosus* L. Merr) disukai karena memiliki citarasa dan kenampakan yang khas serta menarik. Buah nenas termasuk buah yang mudah rusak baik pada penanganan, proses, maupun selama penyimpanan. Produksi buah nenas di Indonesia setiap tahunnya cukup tinggi dan produksinya setiap tahun terus meningkat, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1. dibawah ini.

Tabel 1.1. Hasil Produksi Nenas dari Tahun 1998-2002

Tahun	Hasil Produksi Nenas
1998	316.749 ton
1999	326.956 ton
2000	393.299 ton
2001	494.968 ton
2002	555.588 ton

Sumber: Badan Pusat Statistik, 1998-2002

Buah nenas tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan segar, tetapi diolah menjadi selai, keripik dan juga dapat dijadikan produk berupa buah kaleng. Keunggulan dari nenas kaleng adalah memiliki umur simpan yang panjang, dan dapat dikonsumsi langsung.

Pengalengan didefinisikan sebagai pengolahan bahan makanan di dalam wadah *hermetis* dengan menggunakan panas untuk mengurangi jumlah mikroba yang ada sampai batas aman secara komersial (Susanto dan Sucipta, 1994).

Pengalengan nenas plong adalah pengalengan nenas yang telah dihilangkan hati nenasnya.

Perusahaan pengalengan nenas plong yang direncanakan adalah pabrik dengan kapasitas bahan baku 1000 kg buah nenas/hari. Perusahaan pengalengan nenas plong ini berlokasi di Desa Bulukerto, Punten, Batu-Jawa Timur. Hasil produksi nenas plong kaleng ini direncanakan akan dipasarkan di Malang dan Surabaya.

Sistem tata letak fasilitas pabrik pengalengan nenas plong ini adalah *lay out by product*, dimana mesin-mesin dalam penyusunan ini ditempatkan menurut urutan yang dikehendaki oleh proses produksi. Struktur organisasi perusahaan ini berbentuk lini dan sifatnya sederhana (Appendix F). Dalam organisasi tipe ini, pimpinan mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh atas bawahannya sehingga para bawahan langsung dibawah perintah atasan dan memberi laporan pada atasannya.

1.2.Tujuan

Tujuan dari penyusunan tugas Perencanaan Unit Pengolahan ini adalah untuk merencanakan pendirian pabrik pengalengan nenas plong dengan kapasitas bahan baku 1000 kg buah nenas/hari dan mengevaluasi kelayakan pabrik baik secara teknis maupun ekonomis.